

BAB V
PENUTUP

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) dalam Penguatan Materi Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016)”, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguatan materi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016, dalam penguatan pembelajaran Fiqih memiliki tujuh komponen utama, yaitu : konstruktivisme (*constructivisim*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*).
2. Problem pelaksanaan praktik dakwah lapangan (PDL) untuk menguatkan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016), yaitu : faktor internal siswa yang terdiri dari fisiologis siswa dan psikologis siswa, dan eksternal yang terdiri dari instrument diantaranya ; pendidik, sarana prasarana, kurikulum, kreativitas dan lingkungan sosial budaya.
3. Evaluasi pelaksanaan praktik dakwah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015/2016), yaitu : evaluasi melalui portofolio, evaluasi melalui unjuk kerja (*performance*), dan evaluasi melalui penugasan (proyek). Beberapa usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi problem yang ada yaitu dengan cara : menumbuhkan minat belajar, memperbaiki kebiasaan belajar, perhatian guru dalam proses pembelajaran.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yang telah penulis lakukan yaitu tentang pelaksanaan praktik dakwah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih, yaitu sebagai berikut :

a. Untuk guru dan orang tua

Keberhasilan anak tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang mendukung, dorongan serta bimbingan dari keluarga dan sekolah, terutama orang tua di lingkungan keluarga, guru di lingkungan sekolah. Untuk terlaksananya keberhasilan anak dalam belajar, orang tua dalam membimbing putra-putrinya, hendaknya dengan pendekatan tertentu yang membuat anak termotivasi dan tidak terpaksa. Belajar akan lebih berhasil bila bahan yang dipelajari menarik perhatian anak, karena itu harus sesuai dengan minat anak jelas adanya tujuan yang sesuai dengan keinginan anak dalam melakukan aktifitas belajar.

b. Untuk anak

Anak hendaknya diberi motivasi dan semangat pentingnya lebih giat dalam belajar dan kreativitas anak menjadi lebih besar dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah, Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat berarti bagi penulis.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt tujuan hidup ini, dan semoga kita menjadi Insan kamil yang selalu mendapatkan ridha dari Allah swt. *Amin Ya Robbal Allamin.*